

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di pasar yang semakin jenuh, kesuksesan dalam tujuan pemasaran haruslah diimbangi oleh analisis yang mendalam mengenai motivasi wisatawan. Motivasi telah menjadi perhatian yang sangat besar di dalam literatur pariwisata. Meskipun motivasi hanya memiliki satu variabel yaitu menjelaskan mengenai perilaku wisatawan, hal itu dianggap sebagai salah satu variabel terpenting karena akan memaksa untuk mendorong dan menarik sebuah keputusan. Memahami faktor pendorong yang akan mengarah kepada sebuah tindakan keputusan dan pemakaian dalam perjalanan, sangatlah penting bagi insan pariwisata dan operator perhotelan. Menilai motivasi wisatawan memungkinkan kita untuk memahami pilihan seorang musafir, preferensi, dan kebutuhan (Bansal & Eiselt, 2004).

Motivasi wisata telah dipandang sebagai isu penting dalam perilaku wisatawan sebagai syarat memilih pilihan tujuan wisata. Ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana konsumen perhotelan berperilaku atau merasakan hal-hal seperti apa yang mereka lakukan, bagaimana menerjemahkan dunia luar ke dalam dunia perhotelan, sehingga memberikan pemahan yang lebih baik mengenai perilaku konsumen perhotelan. Pemahaman seperti itu penting untuk pengembangan produk wisata, merancang strategi pemasaran yang relevan dan kegiatan promosi yang berguna untuk destinasi wisata. Uysal & Hagan (1993) Menunjukkan bahwa pola perjalanan bisa dibedakan dengan faktor *push & pull*, yang berpengaruh terhadap keputusan perjalanan dan pemilihan destinasi.

Bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi yang dikenal sebagai faktor "*push and pull*". Kedua faktor ini menggambarkan bagaimana individu didorong oleh variabel motivasi yang membuat keputusan perjalanan, dan bagaimana mereka menarik atau tertarik oleh atribut destinasi (Sirikaya & Woodside, 2005). Faktor pendorong bersifat sebagai kebutuhan sosio-psikologis yang mendorong seseorang untuk berpergian (Yoon & Uysal, 2005), sedangkan

Revani Primalia, 2018

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI PENGUNJUNG DI DUSUN BAMBU FAMILY
LEISURE PARK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

faktor penarik adalah bagaimana seseorang termotivasi atau terangsang oleh tujuan di destinasi tersebut (Buhalis, 2003; Fluker & Turner, 2000).

Sebuah tinjauan dalam literatur mengenai motivasi mengungkapkan bahwa orang – orang berpergian melakukan wisata karena mereka terdorong untuk membuat keputusan perjalanan oleh faktor internal, psikologis, dan di tarik oleh faktor eksternal dari kelengkapan fasilitas yang ada di destinasi (Crompton, 1979; Dann, 1977; Uysal & Jurowski, 1994). Faktor motivasi penarik menentukan pilihan terhadap tujuan destinasi (Crompton, 1979; Hsu & Lam, 2003) sementara faktor pendorong motivasi menjelaskan kebutuhan dan keinginan untuk berpergian. Faktor – faktor ini dianggap sebagai 2 kategori yang berbeda dari faktor motivasi yang menjelaskan tentang perilaku wisatawan (Goossens, 2000).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yoon dan Uysal (2005) dengan judul “*An examination of the effects of motivations and satisfaction on destination loyalty*” bahwa terdapat 8 faktor pendorong yaitu faktor (1) *exciting* (2) *knowledge/education* (3) *relaxation* (4) *achievement* (5) *family togetherness* (6) *escape* (7) *safety/fun* (8) *away from home and seeing* sedangkan untuk faktor penarik terdapat 10 faktor yaitu (1) *modern atmospheres & activities* (2) *wide space & activities* (3) *small size & reliable weather* (4) *natural scenery* (5) *inexpensive restaurants* (6) *different culture* (7) *cleanness & shopping* (8) *night life & local cuisine* (9) *interesting town & village* (10) *water activities*. Setelah diteliti hasilnya terdapat 3 faktor pendorong yang paling menonjol yaitu (1) *relaxation* (2) *family togetherness* (3) *safety & fun* dan terdapat 3 faktor penarik yang paling menonjol yaitu (1) *small size & reliable water* (2) *cleanness & shopping* (3) *night life & local shopping*.

Namun, penelitian tersebut dapat berbeda jika dilakukan di tempat dan responden yang berbeda hal demikian terjadi diakibatkan oleh sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi tamu. Faktor tersebut bisa terjadi karena perbedaan karakteristik demografi dan psikografi dari para responden yang mungkin dapat mempengaruhi hasilnya.

Revani Primalia, 2018

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI PENGUNJUNG DI DUSUN BAMBU FAMILY
LEISURE PARK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan di Dusun Bambu *Family Leisure Park*. Pemilihan Dusun Bambu *Family Leisure Park* menjadi destinasi wisata yang akan diteliti karena Dusun Bambu *Family Leisure Park* merupakan destinasi wisata dengan peringkat ke 1 dari 25 kategori *fun and games* yang berada di Bandung, peringkat tersebut merupakan hasil dari 613 *reviews* wisatawan yang telah mengunjungi Dusun Bambu *Family Leisure Park*. Hasil *reviews* tersebut adalah:

Tabel 1.1 Reviews wisatawan yang berkunjung ke Dusun Bambu Family Leisure Park

<i>Review</i>	<i>Value</i>
Excellent	183
Very Good	303
Average	103
Poor	16
Terrible	8
Total	613

Sumber : Tripadvisor.com, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah *reviews* yang dimiliki Dusun Bambu *Family Leisure Park* sangat bagus, sehingga bisa menduduki posisi pertama di Tripadvisor. Perlu adanya penelitian untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang terbentuk sehingga pengunjung termotivasi untuk mengunjungi Dusun Bambu *Family Leisure Park*.

Revani Primalia, 2018

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI PENGUNJUNG DI DUSUN BAMBUN FAMILY LEISURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Studi ini menjelaskan mengenai pendekatan terpadu untuk memahami motivasi wisatawan dan upaya untuk memperpanjang dan bukti teoritis dan empiris mengenai penyebab hubungan motivasi *push and pull*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan strategi pemasaran destinasi wisata. Jelas, bahwa wisatawan memiliki alasan internal dan eksternal mereka sendiri pada saat melakukan perjalanan (McGehee, Loker-Murphy, & Uysal, 1996).

Dengan demikian, penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor Motivasi Pengunjung di Dusun Bambu *Family Leisure Park***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor motivasi pendorong seseorang dalam mengunjungi suatu destinasi wisata?
2. Apa saja faktor motivasi penarik seseorang dalam mengunjungi suatu destinasi wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Menganalisis faktor motivasi pendorong apa saja yang terbentuk.
2. Menganalisis faktor motivasi penarik apa saja yang terbentuk.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian akan kepariwisataan pada khususnya dan kajian keilmuan pada umumnya, baik berupa teori, generalisasi, konsep, maupun prinsip serta memberikan ilmu yang lebih lagi terhadap peneliti.

Revani Primalia, 2018

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI PENGUNJUNG DI DUSUN BAMBU FAMILY LEISURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.1.2 Manfaat Praktis

Selain itu hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk :

- 1) Bagi peneliti, memberikan pengalaman penelitian, menambah pengetahuan, dan wawasan mengenai bidang kepariwisataan yang diaplikasikan secara nyata serta melatih skil analisis suatu kawasan wisata.
- 2) Bagi pengelola, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola setelah muncul faktor dominan yang menarik wisatawan untuk berkunjung.
- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melindungi suatu destinasi wisata.
- 4) Bagi akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti kedepannya yang akan melakukan penelitian di Dusun Bambu *Family Leisure Park*.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun sebagai langkah awal penyusunan skripsi dengan menginduk pada sistematika penulisan yang tercantum pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2016. Berikut sistematika yang digunakan:

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti Desain penelitian, Lokasi, Variabel, Definisi

Revani Primalia, 2018

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI PENGUNJUNG DI DUSUN BAMBU FAMILY
LEISURE PARK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Oprasional, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.
4. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN
Berisi mengenai temuan dalam penelitian yang dilakukan serta hasil pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.
 5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
Berisi kesimpulan akan jawaban rumusan masalah penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Revani Primalia, 2018

*ANALISIS FAKTOR MOTIVASI PENGUNJUNG DI DUSUN BAMBU FAMILY
LEISURE PARK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu